

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014). Umumnya, penduduk desa hidup berdampingan, gotong-royong, dan memiliki ciri khas adat istiadat dalam kehidupan bermasyarakat. Pada dasarnya wilayah di desa merupakan daerah pertanian, oleh karena itu sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Potensi lahan tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat desa dengan bercocok tanam seperti menanam palawija, sayuran, serta menanam padi, sehingga menghasilkan bahan pangan.

Desa Kalibaru terletak di ujung barat dari Kabupaten Banyuwangi yang memiliki potensi desa dan belum banyak diketahui oleh khalayak umum. Potensi yang ada diantaranya yaitu lahan pertanian dan perkebunan yang luas, serta beberapa objek wisata. Di desa ini, banyak lahan pertanian yang dijadikan ladang mata pencaharian sehingga dikelola oleh masyarakat setempat itu sendiri. Dari banyaknya lahan pertanian tersebut, terdapat beberapa daerah yang sebagian lahan sawahnya dijadikan tempat wisata seperti cafe dan spot foto bagi pengunjung. Terdapat juga cafe yang dibangun diatas lahan pertanian sehingga menawarkan pemandangan asri karena menghadap langsung ke arah sawah dan gunung. Gunung Menyan adalah gunung yang ada di Kalibaru dan sudah tidak aktif lagi yang baru-baru ini telah diresmikan sebagai *venue* wisata Paralayang yang berada di puncak gunung tersebut.

Selain itu, di desa Kalibaru juga terdapat perkebunan kopi yang terletak di wilayah selatan tepatnya dusun Malangsari. Perkebunan kopi tersebut berada di ketinggian 400 mdpl, sehingga hawa sejuk pegunungan akan mengiringi selama perjalanan. Saat ini, perkebunan tersebut dikembangkan menjadi objek wisata kreatif berbasis kopi. Sementara itu, masyarakat Kalibaru juga memiliki kegiatan lain yaitu industri rumahan berupa Dandang. Tidak hanya satu atau dua rumah, tapi

deretan rumah yang berada di tepi kanan kiri sepanjang jalan raya, tepatnya di dusun Tegalpakis. Bukan hanya dandang, disana juga terdapat peralatan dapur lainnya yang diproduksi langsung oleh masyarakat Kalibaru. Selain itu, juga terdapat destinasi wisata yang cukup menarik, salah satunya air terjun yang berada di dusun Wonorejo. Akses menuju air terjun ini melalui jalan aspal dan selanjutnya melewati perkebunan coklat dengan jalan yang lumayan terjal. Namun, akan terbayar dengan pemandangan indah dari air terjun kembar setinggi 10 meter. Tak hanya itu, desa Kalibaru juga menjadi salah satu jalur pendakian menuju Gunung Raung, yang merupakan gunung api aktif di kawasan Provinsi Jawa Timur.

Meski demikian, banyaknya potensi yang ada di desa Kalibaru belum dikenal oleh khalayak umum. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu pengembangan sistem informasi yang mudah dikunjungi oleh orang lain, sehingga dapat dijadikan sebagai media informasi desa Kalibaru. Sistem informasi yang dapat dikembangkan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu, berupa *website* yang berisi tentang pengenalan desa Kalibaru. Sistem pengenalan desa ini berfungsi sebagai galeri desa yang akan digunakan untuk mengenalkan desa Kalibaru. Dengan itu, sistem pengenalan desa ini dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan desa untuk menarik minat calon pengunjung. Pengelola *website* pada pengembangan sistem pengenalan desa ini ada dua yaitu *admin* dan *user*. Selain itu, pada *website* juga akan ditambahkan *route* lokasi ke arah objek tujuan. Lalu, bentuk penilaian dari pengguna *website*, maka akan diterapkan fitur *rating* dan ulasan. Dengan adanya sistem ini, diharapkan desa Kalibaru dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara membangun sistem pengenalan desa berbasis *website*?
2. Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi pengenalan desa berbasis *website* menggunakan metode penelitian *waterfall*?
3. Bagaimana cara menambahkan fitur *guide* yang bisa terhubung secara langsung dengan *guide*?

4. Bagaimana cara menambahkan pencarian lokasi dan *route* menuju destinasi yang ada di desa Kalibaru?
5. Bagaimana cara menambahkan fitur *rating* dan ulasan sebagai bentuk survei dan penilaian dari pengguna?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut adalah batasan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini :

1. Membangun sistem informasi pengenalan desa Kalibaru berbasis *website*.
2. Metode pengembangan sistem yang akan digunakan adalah *waterfall*.
3. Mengambil data informasi yang ada di desa Kalibaru.

1.4 Tujuan

Berdasarkan batasan-batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi pengenalan desa Kalibaru berbasis *website* menggunakan metode *waterfall*.
2. Mengembangkan sistem pengenalan desa Kalibaru berbasis *website* menggunakan metode *waterfall*.
3. Menerapkan aplikasi sistem pengenalan desa berbasis *website* ini sebagai media utama yang menyajikan informasi terkait desa Kalibaru.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan apabila tujuan dari penelitian ini tercapai yaitu :

1. Desa Kalibaru memiliki sistem informasi yang dapat digunakan sebagai media pengenalan potensi yang ada di desa.
2. Desa Kalibaru lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya *website* pengenalan desa ini.